

---

---

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

**Darinda Sofia Tanjung<sup>1</sup>, Saut Mahulae<sup>2</sup>, Agnes Fransisca Marheini Tumanggor<sup>3</sup>**

Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia

Email:

[darinda\\_tanjung@ust.ac.id](mailto:darinda_tanjung@ust.ac.id), [mahulaesaut@gmail.com](mailto:mahulaesaut@gmail.com), [agnesfransisca2000@gmail.com](mailto:agnesfransisca2000@gmail.com)

**ABSTRAK**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa adanya pengaruh antara penggunaan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Medan Johor tahun pembelajaran 2021/2022. . Dapat dilihat dari hasil hipotesis dengan menggunakan uji “t” terhadap kedua hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran dan hasil belajar yang tidak menggunakan model pembelajaran. Dengan hasil yang diperoleh,  $t_{hitung} = 5,496$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan df 30 pada taraf signifikan 5% yaitu 1.725. Demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,496 > 1,697$ ) yang berarti hipotesis kerja dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh antara model *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 060938 Medan Johor. Dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar siswa pada tema “Peristiwa dalam Kehidupan, Subtema peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan pada Pembelajaran 1” Posttest kelas V-B lebih tinggi dibandingkan pretest, yaitu posttes sebesar 86 > pretes sebesar 64,4

**Kata Kunci:** Hasil belajar, Model *Picture and Picture*, Media Audi Visual

**ABSTRAC**

Based on results, it can be concluded that there is a long relationship by using audiovisual *picture and picture* models with the students result on 5<sup>th</sup> Grade SD Negeri 060938 Medan Johor in year 2021/2022. It can be seen from the hypotesis by using *t-test samples* that both of the results is used lesson models and the results which is not using lesson models. The result has found that  $t_{count}=5,496$  whileas  $t_{table}=df$  30 with 5% accurance is 1.735. Thus,  $t_{count} > t_{table}$  ( $5,496>1,697$ ). It can be concluded that there is a long relationship between *picture and picture* models with students result in 5<sup>th</sup> Grade of SD Negeri 060938 Medan Johor. It’s proven by the average of the learning lessons of theme “Event in Life and the subtheme was national events surrounding the independence with the first lesson”. Posttest of class V-B is higher than pretest which the posttest scored was 86 > 64,4 pretest.

**Keywords:** *Relationship; The result students; Picture and Picture Models; Audiovisual*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan membuat seseorang memiliki pengetahuan, kemampuan dan Sumber Daya Manusia yang tinggi. Kurikulum merupakan seperangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik. Kurikulum yang dipergunakan saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 memiliki tiga aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap.

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Permendikbud No.57 tahun 2014 lampiran (1)). Kurikulum 2013 diharapkan mampu mengoptimalkan kompetensi pengetahuan siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang mengutamakan temuan siswa sehingga siswa secara kreatif dan aktif mengkonstruksi konsep, prinsip, melalui peristiwa mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan. Guru berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan pelayanan untuk memudahkan peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

Sebagaimana perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki pengaruh yang sangat besar

dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di perlukannya media sebagai penunjang pembelajaran dalam proses pembelajaran. Dengan adanya model berbantuan media pembelajaran akan membuat proses pembelajaran lebih menarik, misalnya dari segi tampilan pembelajaran yang dikombinasikan dengan beberapa gambar dan animasi. Dengan demikian model dan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan melalui gambar, merangsang pikiran, perasaan, meningkatkan imajinasi anak melalui gambar, perhatian dan kemauan siswa, sehingga dapat terdorong dalam proses pembelajaran. Model dan media pembelajaran tentunya memiliki manfaat yang sangat penting oleh sebab itu, model dan media pembelajaran haruslah di fungsikan pada saat pembelajaran yang harus menggunakan model atau media pembelajaran namun model berbantuan media juga dapat dikombinasikan yang bertujuan untuk mempermudah pembelajaran siswa. Adanya model dan media pembelajaran dalam penyampaian materi didalam kelas akan menambah minat siswa dalam belajar. Sehingga penggunaan model dan media pembelajaran dimaksudkan untuk membantu mengatasi berbagai hambatan dalam proses pembelajaran termasuk hambatan psikologis, hambatan fisik, hambatan kultural dan hambatan lingkungan

Berdasarkan pengamatan peneliti di SD Negeri 060938 Medan Johor bahwa proses pembelajaran masih pada guru sebagai pemberi informasi sedangkan siswa cenderung pasif dan hanya menerima pembelajaran. Selama proses pembelajaran guru menulis dipapan tulis lalu siswa dibuku catatannya setelah itu guru menerangkan pembelajaran dan mengerjakan soal dibuku lembar kerja siswa. Proses pembelajaran yang dilakukan menjadi kurang bermakna dan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh siswa yang belum paham akan materi yang dijelaskan oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

DOI: <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v7i2.3393>

© 2022 Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia. This is an open access article under the CC BY-SA license

Masalah yang kedua penggunaan model atau media pembelajaran yang kurang bervariasi. Hal ini terjadi karena kemampuan guru dan pengetahuan yang terbatas dan lebih sering menggunakan metode konvensional, sehingga siswa merasa bosan. Guru hanya berpatokan pada metode konvensional saja, model pembelajaran yang lain dianggap terlalu sulit atau merepotkan, belum lagi banyak guru yang mendekati usia pensiun sehingga kurang peduli dengan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar diperoleh setelah dilaksanakan penilaian. Dari penilaian yang dilakukan maka dapat diamati rendah atau tinggi prestasi belajar yang menggambarkan perolehan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar akan berhasil, apabila ditunjang dengan perbaikan cara mengajar pendidik pada setiap siklus, peningkatan hasil belajar dipengaruhi oleh refleksi serta perbaikan proses mengajar pendidik di kelas. Selain itu, keberhasilan juga tidak lepas dari kemampuan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran serta model pembelajaran yang digunakan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa dibuktikan dari hasil nilai harian tahun pembelajaran 2021/2022 Kelas V-B masih banyak siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang sudah ditentukan oleh sekolah

**Tabel 1. Daftar Nilai Harian Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Pembelajaran 1 Kelas V-B Di SD 060938 Medan Johor Semester Ganjil 2021/2022**

No	Mata Pelajaran	Nilai KKM	Jumlah Siswa	Presentasi (%)	Keterangan ketuntasan
1	Bahasa Indonesia	<70	20	73,3%	Tidak tuntas
2	IPA	<70	19	63,3%	Tidak tuntas
3	IPS	>70	15	50%	Tuntas
Jumlah Siswa			30		

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat kita lihat bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM)

yang telah ditentukan yaitu 70. Siswa yang tidak tuntas ada 22 siswa dari 30 siswa atau 73,3% siswa yang tidak mencapai KKM. Untuk pembelajaran IPA terdapat 19 siswa dari 30 siswa atau 63.3% siswa yang tidak mencapai KKM. Untuk pembelajaran IPS terdapat 15 siswa dari 30 siswa atau 50% siswa yang tuntas mencapai KKM. Hal tersebut menandakan adanya masalah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan sebagai peningkatan, dalam proses pembelajaran terdapat berbagai komponen pembelajaran yang harus dikembangkan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dan keberhasilan siswa. Komponen-komponen tersebut diantaranya guru, siswa, model pembelajaran, metode pembelajaran, sumber pembelajaran, media pembelajaran dan lain sebagainya. Sebagai salah satu komponen pembelajaran, pemilihan model pembelajaran akan sangat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran. Saat ini banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mendukung keberhasilan pembelajaran sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

Salah satu cara yang dapat mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran yaitu melalui media audio visual pada pembelajaran bahasa Indonesia, IPA dan IPS sehingga diharapkan siswa dapat terlibat aktif, lebih mudah memahami pembelajaran yang diajarkan guru dan mengkomunikasikan idenya dalam bentuk lisan dan tulisan. Pemilihan media yang tepat dapat memberikan motivasi, mengatur kelas, serta mengembangkan kemampuan siswa secara efektif.

Adapun (Asyari & Silvia, 2016) mengemukakan maksud dari media pembelajaran merupakan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan (message), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015: 3) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan

data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara penelitian didasari ciri-ciri keilmuan seperti “rasional, empiris dan sistematis”. Penelitian ini merupakan penelitian non PTK, dan jenis pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif (*eksperiment*). Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap objek (kelompok eksperimen) dalam kondisi yang terkendali. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada beberapa objek (kelompok eksperimen).

Dalam penelitian rancangan/desain penelitian sangat berguna untuk mengambil keputusan sebelum kegiatan dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2018: 109–111) desain/rancangan eksperimen yang digunakan untuk penelitian ini adalah *pre-experiment*. *Pre-experiment* yaitu eksperimen yang belum sungguh-sungguh karena masih variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random. Dalam penelitian ini digunakan satu kelas eksperimen dan tidak menggunakan kelas control. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest* yaitu kelas eksperimen diberikan tes awal (*pretest*) kemudian diberikan perlakuan-perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *power point* pada tema lingkungan sahabat kita selanjutnya di berikan tes kembali (*posttest*).

Sugiyono (2018: 118) “ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”. Adapun sampel yang dimaksud dalam peneliti ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 060938. Dalam hal ini teknik sampling yang dipilih oleh peneliti

adalah *boring sampling (sampel jenuh)*. Sugiyono (2015: 124) Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, angket, dokumentasi. Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar tes dan lembar angket. Teknik analisis data terdiri dari uji instrumen penelitian (uji validitas tes, uji reliabilitas) dengan uji persyaratan data menggunakan uji normalitas. Teknik pengolahan (analisis) data menggunakan uji koefisien korelasi dan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Untuk pengujian data dan analisis data peneliti menggunakan bantuan program microsoft excel dan program spss versi 22 serta pengujian secara manual. Setelah hasil uji validitas tes pilihan ganda dengan menggunakan rumus korelasi product moment dari 50 soal pilihan berganda terdapat 30 soal yang dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan dapat digunakan dalam tes pilihan ganda yang diberikan pada kelas eksperimen pada ujian post test dan pre test. Selanjutnya uji reliabilitas berdasarkan analisis data diperoleh nilai reliabilitas seluruh tes adalah 0,80. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa soal-soal yang dijadikan instrumen penelitian mempunyai reliabilitas yang valid.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

.Penelitian terlebih dahulu menggunakan tindakan awal atau pretes pada 30 siswa sebelum memulai pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa. Hasil pretest yang telah dilaksanakan digunakan untuk menunjukkan kemampuan hasil belajar siswa pada subtema Peristiwa kebangsaan seput ar proklamasi kemerdekaan.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas V-B**

interval	Frekuensi	Persen	Kategori
52-56	6	20%	Gagal
57-61	6	20%	Cukup
62-66	6	20%	Baik
67-71	6	20%	Baik
72-76	6	20%	Sangat Baik
Jumlah	30	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai pretest siswa yaitu: 6 responden memperoleh skor sekitar 52-56 sebesar 20%, 6 responden memperoleh skor sekitar 57-61 sebesar 20%, 6 responden memperoleh skor

sekitar 62-66 sebesar 20%, 6 responden memperoleh skor sekitar 67-71 sebesar 20%, 6 responden memperoleh skor sekitar 72-76 sebesar 20%.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Post tes Kelas V-B**

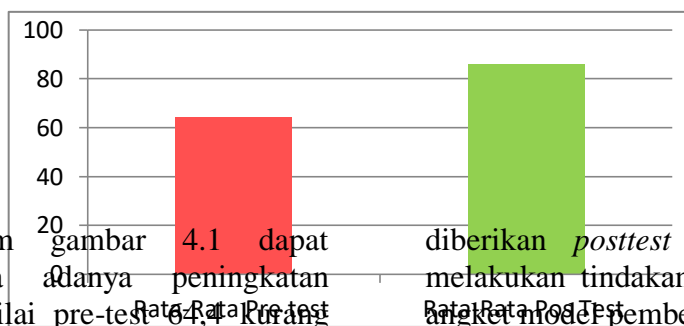
interval	Frekuensi	Persen	Kategori
68-73	1	3%	Gagal
74-79	5	17%	Cukup
80-85	10	33%	Baik
86-91	4	13%	Baik
92-97	7	23%	Sangat Baik
98-100	3	10%	Sangat Baik
Jumlah	30	100%	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui nilai pretest siswa yaitu: 1 responden memperoleh skor sekitar 68-73 sebesar 3%, 5 responden memperoleh skor sekitar 74-79 sebesar 17%, 10 responden memperoleh skor sekitar 80-85 sebesar 33%, 4 responden memperoleh skor sekitar 86-91 13%, 7 responden memperoleh skor sekitar 92-97 sebesar 23%, 3 responden memperoleh

skor sekitar 98-100 sebesar 10%.

Hasil nilai Posttest menunjukkan bahwa ada peningkatan ketuntasan belajar siswa kelas V-B. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai Posttest lebih tinggi dari pada nilai pretest. Dimana nilai rata-rata Posttest sebesar 86 sedangkan rata-rata pretest sebesar 64,4. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari nilai rata-rata pada diagram sebagai berikut:

**Gambar 3 Diagram Nilai Rata-Rata Pre-Test dan Post-Test**



Dari diagram gambar 4.1 dapat diperhatikan bahwa adanya peningkatan belajar siswa dari nilai pre-test 64,4 menjadi 86.

diberikan posttest kemudian peneliti akan melakukan tindakan terakhir yaitu pemberian angket mengenai pembelajaran picture and picture berbantuan media pembelajaran audio visual yang bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap aktivitas guru selama mengajar

DOI: <https://doi.org/10.51544/mutiaraependidik.v7i2.3393>



menggunakan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media pembelajaran audio visual.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Nilai Model Pembelajaran *Picture and Picture***

Interval		Frekuensi	Persen
52	54	7	23%
55	57	13	43%
58	60	10	33%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui nilai pretest siswa yaitu: 7 responden memperoleh skor sekitar 52-54 sebesar 23%, 13 responden memperoleh skor sekitar 55-57 sebesar 43%, 10 responden memperoleh skor

sekitar 58-60 sebesar 33%.

Hasil perhitungan normalitas menggunakan uji lilliefors berbantuan Microsoft Excel terdapat pada tabel 5 berikut.

**Tabel 5 Uji Hasil Normalitas**

No	X	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)
1	68	-2.252	0.012	0.033	0.021
2	76	-1.232	0.109	0.2	0.091
3	76	-1.232	0.109	0.2	0.091
4	76	-1.232	0.109	0.2	0.091
5	76	-1.232	0.109	0.2	0.091
6	76	-1.232	0.109	0.2	0.091
7	78	-0.977	0.164	0.233	0.069
8	80	-0.722	0.235	0.333	0.098
9	80	-0.722	0.235	0.333	0.098
10	80	-0.722	0.235	0.333	0.098
11	82	-0.467	0.320	0.367	0.047
12	84	-0.212	0.416	0.433	0.017
13	84	-0.212	0.416	0.433	0.017
14	86	0.042	0.517	0.467	0.050
15	88	0.297	0.617	0.667	0.050
16	88	0.297	0.617	0.667	0.050
17	88	0.297	0.617	0.667	0.050
18	88	0.297	0.617	0.667	0.050
19	88	0.297	0.617	0.667	0.050
20	88	0.297	0.617	0.667	0.050
21	92	0.807	0.790	0.9	0.110
22	92	0.807	0.790	0.9	0.110
23	92	0.807	0.790	0.9	0.110
24	92	0.807	0.790	0.9	0.110
25	92	0.807	0.790	0.9	0.110
26	92	0.807	0.790	0.9	0.110
27	92	0.807	0.790	0.9	0.110
28	96	1.317	0.906	0.9333	0.027

DOI: <https://doi.org/10.51544/mutiaraependidik.v7i2.3393>

29	100	1.827	0.966	0.9667	0.001
30	100	1.827	0.966	0.9667	0.001
Rata-rata					85,67
Simpang Baku					7,84
L Hitung					0,110
L Tabel					0,161

Berdasarkan perhitungan harga-harga mutlak berbantuan Microsoft Excel dan manual yang peneliti lakukan di atas, dari setiap item hasil selisih antara  $F(z_i)$  dengan  $S(z_i)$  maka peneliti mencari nilai yang paling tinggi. Nilai paling tinggi yang didapat peneliti adalah 0,161 maka jika melihat tabel normalitas pada daftar nilai kritis L untuk uji Lilliefors pada taraf signifikan  $\alpha = 0,5$  diperoleh nilai signifikan sebesar 0,161.  $L_{hitung} = 0,110$  dan  $L_{tabel} = 0,161$ , jadi  $L_{hitung} (0,110) <$

$L_{tabel} (0,161)$  sehingga peneliti menyimpulkan bahwa data sampel postest siswa kelas V-B SD Negeri 060938 Medan Johor berdistribusi normal.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) variabel terikat (Y), dan syarat untuk uji koefisien kolerasi yaitu dengan melihat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan rumus kolerasi *product moment*. Berikut adalah hasil uji koefisien kolerasi dengan bantuan aplikasi SPSS 22.

**Tabel 6 Uji Koefisien Korelasi Correlations**

		Model Picture and Picture	Hasil Belajar
Model Picture and Picture	Pearson Correlation	1	.720**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.720**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Statistic yang digunakan untuk menguji penelitian ini adalah uji-t. Hipotesis yang diajukan adalah adanya pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Kriteria Uji-t dapat dilakukan signifikan apabila diperoleh harga  $p < 0,05$  serta  $r_{hitung} >$

$r_{tabel}$ . Untuk mengetahui apakah memiliki pengaruh maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  begitu juga sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel X dan Y tidak memiliki pengaruh. Berikut disajikan tabel dari pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS 22

**Tabel 7 Uji Hipotesis (Uji-t) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-61.997	26.899			-2.305	.029
Model Picture and Picture	2.624	.477	.720		5.496	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

DOI: <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v7i2.3393>

Berdasarkan nilai diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat model pembelajaran *picture and picture* (X) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y). Dapat kita lihat dari tabel bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 5.496 dan  $t_{tabel}$  adalah 1.697 atau  $5.496 > 1.697$  maka dapat dikatakan mempunyai pengaruh yang positif. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dapat dilihat dari hasil signifikannya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 060938 Medan Johor. Dapat dilihat dari hasil hipotesis dengan menggunakan uji “t” terhadap kedua hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran dan hasil belajar yang tidak menggunakan model pembelajaran. Dengan hasil yang diperoleh,  $t_{hitung} = 5,496$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan df 30 pada taraf signifikan 5% yaitu 1.725. Demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,496 > 1.697$ ) yang berarti hipotesis kerja dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh antara model *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 060938 Medan Johor. Dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar siswa pada tema “Peristiwa dalam Kehidupan, Subtema peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan pada Pembelajaran 1” Posttest kelas V-B lebih tinggi dibandingkan pretest, yaitu posttest sebesar  $86 >$  pretest sebesar 64,4.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih setia-Nya yang berlimpah penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik. Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing serta semua orang yang terlibat dalam penulisan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Banjarnahor, N., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 173418 Pollung. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 306–313.
- Buaton, R. A., Sitepu, A., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4066–4074.
- Damanik, R. W., Abi, A. R., & Tanjung, D. S. (2022). Analisis Pelaksanaan Bimbingan pada Kesulitan Belajar Siswa. 11(April), 467–478.
- Dyan Wulan Sari Hs, & Agus Kistian. (2020). Perbedaan Sikap Ilmiah Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry Training Dengan Model Pembelajaran Direct Instruction. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(2), 174–188.
- Istarani. (2019). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Media persada.
- Juliana. (2020). Pengaruh Pendekatan Saintifik dan Aktivitas Siswa terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa di Kelas V SDS Gracia Sustain Medan. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(2), 295–309.
- Juliana. (2021). Penerapan Metode SQ3R untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD. *JURNAL ILMIAH AQUINAS*, 4(2), 260–274.
- Karo, T. B., Anzelina, D., Sembiring, N., & Tanjung, D. S. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Spider Webbed pada Pembelajaran Tematik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2108–2117.
- Kurniasih, I. S. B. (2017). *Pendidikan karakter : internalisasi dan metode pembelajaran di sekolah*.
- Mailani, E. (2015). Penerapan Pembelajaran Yang Menyenangkan. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 1(1), 8–11.
- Mailani, E. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan Melalui Permainan Monopoli Pecahan. *Jurnal Handayani*, 4(1), 1–14.
- Mailani, E., Simanihুরু, A., & Manurung, I. F. U. (2019). Pengembangan Media Berbasis Interactive Audio Interaction (IAI) Bagi Mahasiswa PGSD Unimed. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 9(4), 290–299.
- Mailani, E., & Wulandari, E. (2019). Pengembangan Buku Ajar Matematika Materi Penjumlahan Bilangan Desimal Dengan Pecahan Campuran



- Berbasis Pendekatan Scientific Di Sdn 101771 Tembung T.A 2018/2019. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 9(2), 94–103. <https://doi.org/10.24114/esjpsgd.v9i2.14318>
- Manurung, I. F. U., Mailani, E., & Simanuhuruk, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Argument-Driven Inquiry Berbantuan Virtual Laboratory untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa PGSD. *Js (Jurnal Sekolah)*, 4(September), 26–32. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/js/article/view/20607>
- Naibaho, D. E., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di Sd Negeri 24 Tanjung Bunga. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 342–351.
- Nainggolan, M., Tanjung, D. S., & Simarmata, E. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran S AVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2617–2625.
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Kencana Prenada Media Group.
- Pardosi, B., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2020). Pengaruh Model SAVI terhadap Hasil Belajar pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V SD Negeri 173593 Parsoburan. *ESJ (Elementary School Journal)*, 10(3), 175–184.
- Parhusip, E. M., Gaol, R. L., HS, D. W. S., & Tanjung, D. S. (2022). Pengaruh Pembelajaran dalam Jaringan terhadap Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV SD Negeri 091644 Bahlias Kecamatan Bandar. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6, 212–221.
- Pulungan, I. (2019). *Ensiklopedia Pendidikan* (2nd ed.). Media Persada.
- Purba, F. B., Tanjung, D. S., & Gaol, R. L. (2021). The Effect Of Paikem Approach On Students' Learning Outcomes on The Theme of Lingkungan Sahabat Kita At Grade V SD Harapan Baru Medan Academic Year 2019/2020. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(2), 278–286.
- Purba, J. M., Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Kooperatif Tipe Scramble terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV. *ESJ (Elementary School Journal)*, 10(4), 216–224.
- Purba, Y. E., Sinaga, R., Juliana, & Tanjung, D. S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas V SD Negeri 060935 Medan Johor. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5), 1420–1429.
- Ritonga, C. C., Tanjung, D. S., & Sitepu, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SD Negeri 101735 Sei Semayang. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 11(3), 246–255.
- Samosir, J., Sipayung, R., Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give terhadap Hasil Belajar Siswa Tema VIII Kelas III SD Rk Budi Luhur Medan. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 11(2), 108–116.
- Saragih, L. M., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2644–2652.
- Sembiring, A. B., Tanjung, D. S., & Silaban, P. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Time Token terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4076–4084. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1289>
- Sembiring, M. E., Simarmata, E. J., & Tanjung, D. S. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Tema Praja Muda Karena di Kelas III SD Swasta Advent Timbang Deli. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 78–87.
- Sembiring, S. B., Tanjung, D. S., & Juliana. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4075–4082.
- Sianipar, M. E. V., Gaol, R. L., Mahulae, S., & Tanjung, D. S. (2022). Pengaruh Bullying terhadap Keterampilan Sosial Anak di Lingkungan Sekolah SD Negeri 066050 Kecamatan Medan Denai. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(April), 458–466.
- Sigalingging, R., Tanjung, D. S., & Gaol, R. L. (2021). Pengaruh Model Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V di Sekolah Dasar. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 11(3), 263–268.
- Sihombing, S., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil

- Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas Iv Sd Negeri 097350 Parbutaran Simalungun. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 314–322.
- Simorangkir, F. M. A., & Tanjung, D. S. (2019a). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Multiple Intelligences berbasis Budaya Batak Angkola untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Education and Development*, 7(4), 302–304.
- Simorangkir, F. M. A., & Tanjung, D. S. (2019b). Implementation of Multiple Intelligences Approach Based On Batak Angkola Culture in Learning Thematic For Class IV SD Negeri 100620 Pargarutan Julu South Tapanuli District. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(4), 547–551. <https://doi.org/10.33258/birle.v2i4.538>
- Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2019). Efektifitas Penggunaan Interactive Educational Multimedia Learning Berbasis Teori Kognitif terhadap Dyslexic Student di Sekolah Dasar. *Jurnal Guru Kita*, 3(4), 338–341.
- Sinurat, R., Tanjung, D. S., Anzelina, D., & Abi, A. R. (2021). Analisis Cara Belajar Siswa Berprestasi Kelas IV di SDN 097376 Sippan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar*, 14(1), 28–37.
- Sipayung, P. R., Sipayung, R., HS, D. W. ., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Pemberian Reward terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 094097 Simpang Pongkalan Tengah Kabupaten Simalungun. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 11(2), 117–123.
- Siregar, Z. D., Sinaga, R., & Marianus, S. M. (2022). Pengaruh Bullying terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SV Negeri 173416 Pollung. *School Education Journal PGSD Fip Unimed*, 12(2), 159–167.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sugiyono (ed.)).
- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Alfabeta (ed.)). Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).
- Situmorang, K. D., Sinaga, R., Marianus, S. M., & Tanjung, D. S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SDN 173417 Pollung dan SDN 173420 Pollung. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5), 1335–1347.
- Tanjung, D. (2016). *meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe time games tournament (TGT) di kelas V SDN 200111 Padang sidempuan. IV.*
- Tanjung, D. S., & Juliana. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 12(1), 37–44.
- Tarigan, A. P., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Sq3r Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV SDN 040549 Pebulan. *Jurnal Handayani*, 11(2), 1–10.
- Tarigan, E. B., Simarmata, E. J., Abi, A. R., & Tanjung, D. S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Tematik. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 2294–2304.